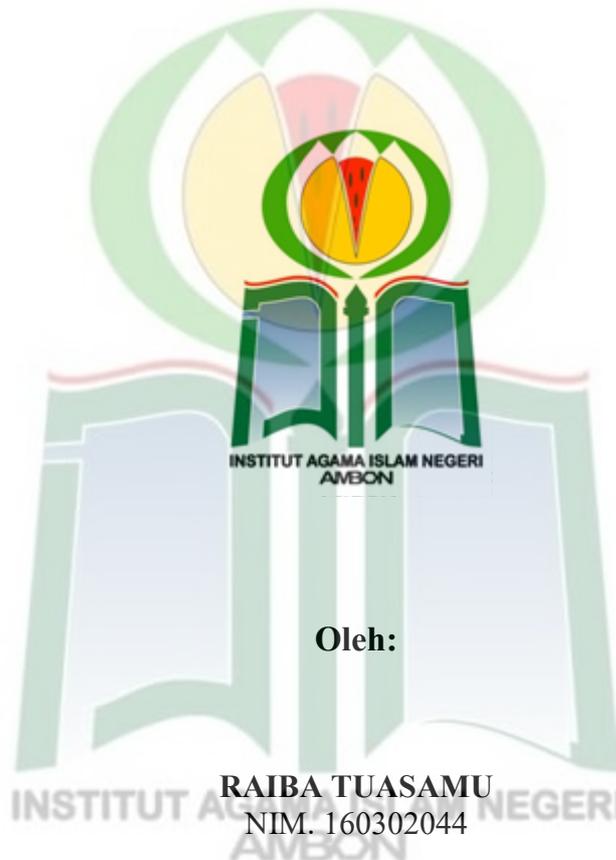


**KORELASI ANTARA PERILAKU SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR DI SMP NEGERI 5 PULAU HARUKU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KORELASI ANTARA PERILAKU SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI 5 PULAU HARUKU

NAMA : Raiba Tuasamu

NIM : 160302044

JURUSAN / KLS : Pendidikan Biologi/ B

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari , Tanggal Bulan Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Hj. Cornelia Pary, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Sarty Imkari, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Surati, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Surati, M. Pd
NIP. 197002282003122001

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd
NIP.19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raiba Tuasamu

NIM : 160302044

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Oktober 2020.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Saya yang menyatakan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**”Hidup Bagai Berlayar, Harus Ada *Purpose And Hope*”
(Raiba Tuasamu)**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.
2. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
3. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Dosen dan Pegawai Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

ABSTRAK

RAIBA TUASAMU, NIM. 160302044. Pembimbing I : Cornelia Pary, M.Pd I dan Pembimbing II : Sarty Imkari, M.Pd : Korelasi antara Perilaku Siswa dengan Prestasi Belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku dan seberapa besar hubungan tersebut. Dengan demikian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku dan untuk mengetahui besarnya hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku .

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara perilaku siswa sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yakni pada bulan April 2020, bertempat di SMP Negeri 5 Pulau Haruku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan perilaku siswa dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku, karena berdasarkan analisis statistik inferensial, diketahui pada taraf nyata 5% nilai r_{hitung} $0,103 < \text{nilai } r_{tabel}$ $0,374$ dan pada taraf 1% nilai r_{hitung} $0,103 < \text{nilai } r_{tabel}$ $0,478$. Dengan demikian, hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan variabel X (perilaku siswa) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa). Besarnya hubungan perilaku siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku hanya sebesar 1,06%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan perilaku siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku sangatlah lemah dan dianggap tidak ada hubungan.

Kata kunci: *Korelasi, Perilaku Siswa, prestasi belajar, SMP Negeri 5 Pulau Haruku.*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, tiada kata yang mampu mengkhianatkan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

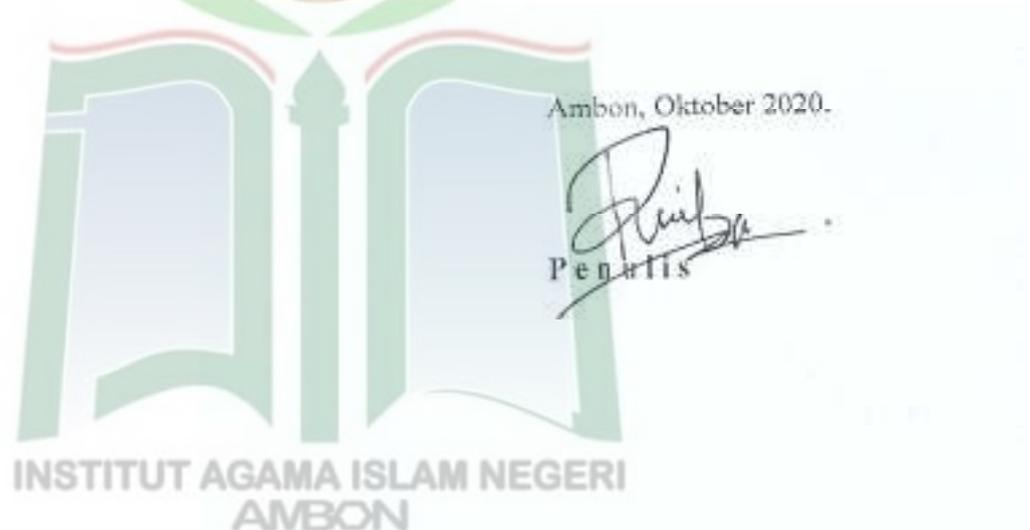
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan. Pada kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua Tercinta, Ayahanda dan Ibundaku Tercinta yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jama'a, M.Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena. MH selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Surati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi, serta seluruh Staf Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Cornelia Pary, M.Pd selaku Pembimbing I dan Sarty Imkari, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta Staf yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan praktikum mata kuliah selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.

9. Saudara-Saudara Tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
10. Teman-temanku tersayang yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu namanya dalam skripsi ini, terima kasih telah memberikan banyak motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Siswa.....	7
B. Prestasi Belajar.....	10
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar sesungguhnya merupakan ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dalam hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan di mana saja, baik di kampus, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, satu hal yang pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu. Apalagi proses belajar pada lembaga-lembaga pendidikan formal seperti sekolah, tentu dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tanda seorang telah belajar yakni adanya perubahan dalam dirinya, berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang mengemukakan bahwa “Belajar bukan menghafal bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditujukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapannya dan

kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain”¹. Keberhasilan belajar seseorang siswa ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (intern), maupun faktor dari luar (ekstern).

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, terdapat kegiatan belajar yang merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.² Dalam konteks merancang sistem belajar, konsep belajar ditafsirkan berbeda. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu. Maksudnya agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat dikontrol secara cermat. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar kepada para siswa untuk mencapai tujuan tertentu, dan diharapkan memberikan hasil tertentu pula kepada siswa. Hal ini dapat diketahui melalui sistem penilaian yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Akhir dari proses belajar adalah adanya hasil belajar yang tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut menurut Oemar Hamalik dapat “diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari

¹Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 9.

²Nurasyah. *Pengaruh tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonom Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Nurul Falah Pekanbaru*. [Skripsi]. (Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau), 2011, hlm. 13-14.

tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan lain-lain.”³ Pada lembaga-lembaga pendidikan, istilah hasil belajar lebih tertuju pada perubahan pengetahuan atau tingkah laku siswa setelah mempelajari suatu konsep atau subbab materi pelajaran tertentu. Sedangkan istilah prestasi belajar lebih tertuju kepada hasil usaha kegiatan belajar selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa. Hal ini sebagaimana menurut Nasru Harahap dalam Djamarah, bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka prestasi belajar merupakan hasil proses belajar yang dilakukan oleh siswa yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku atau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di keluarga dan lingkungan masyarakat. Seorang siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik atau tinggi, senantiasa karena memiliki perilaku yang baik pula, perilaku tersebut antara lain rajin belajar di sekolah maupun di rumah, disiplin masuk sekolah, sopan, bertutur kata yang baik, rajin beribadah dan berdoa, serta perilaku-perilaku baik lainnya. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Anggraini, diketahui antara variabel prestasi

³Oemar Hamalik, *Pelaksanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet. I, hlm. 54.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 119.

belajar dengan perilaku pada siswa, yakni terdapat hubungan yang positif atau diterima.⁵

Hasil studi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Pulau Haruku Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah, dapat dijelaskan bahwa siswa menunjukkan perilaku belum disiplin dalam melakukan berbagai kegiatannya di sekolah maupun di luar sekolah. Di sekolah siswa masih terlihat sering datang terlambat, terlambat mengumpulkan tugas (PR), tidak disiplin belajar ketika di ruang kelas. Sedangkan ketika di luar sekolah atau berada di lingkungan keluarga dan masyarakat, siswa belum disiplin dalam melakukan tugas PR atau belajar di rumah.

Berangkat dari fakta tersebut di atas, maka perlu diungkapkan bagaimana hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar pada sekolah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi antara Perilaku Siswa dengan Prestasi Belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku?
2. Seberapa besar hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku?

⁵Rina Anggraini. *Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI MAN 2 Semarang Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Salatiga, 2017.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku.
2. Mengetahui besarnya hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar yang ada hubungannya dengan perilaku siswa, baik di sekolah maupun di rumah.
 - b. Sebagai sumber pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama yang terkait dengan hubungan prestasi belajar dengan perilaku siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi SMP Negeri 5 Pulau Haruku, dengan mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
 - b. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan

mengetahui pola-pola gaya belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

- c. Bagi Siswa, dengan mengetahui hubungan prestasi belajar terhadap perilaku siswa, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan diri sehingga dapat diperoleh prestasi yang memuaskan dengan perilaku-perilaku yang baik pula.
- d. Bagi Jurusan Pendidikan Biologi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya pada mata kuliah – mata kuliah kependidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian dan agar sesuai dengan maksud sesungguhnya dalam karya ilmiah ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan langsung dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan pada sebuah hubungan, yakni hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajarnya.
2. Perilaku adalah perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar kehendak sendiri dalam situasi tertentu.
3. Prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif guna mengetahui korelasi antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada bulan April 2020.

2. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5 Pulau Haruku Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁵ Dalam penelitian variabel yang diungkap yaitu:

1. Variabel Bebas/variabel independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung dari nilai variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku siswa, dengan indikator, dengan indikator kebiasaan atau tingkah laku siswa

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, . 2006), hlm. 118.

selama di sekolah maupun di rumah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku siswa adalah berupa angket atau kuesioner.

2. Variabel terikat/variabel dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dengan indikator nilai raport siswa pada semester sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Ariwahyudi bahwa populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki, baik berupa manusia, hewan maupun benda mati.²⁶ Oleh karena itu pengertian populasi menunjuk pada sejumlah individu yang diselidiki yang merupakan daerah yang hendak digeneralisasikan, sehingga nampak jelas objek yang akan diteliti dapat dijangkau semaksimal mungkin. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah, dengan jumlah 126 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel sesuai keinginan atau tujuan peneliti. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini terdiri atas beberapa kelas dengan masing-masing siswa yang berprestasi. Dengan demikian, sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah 30 siswa berprestasi menurut raport pendidikan pada semester sebelumnya.

²⁶Ariwahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya : UNESA, 2005), hlm. 18

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 3 tahap, yakni Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penyusunan Hasil Penelitian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan surat-surat izin penelitian, lembar observasi dan angket serta hal-hal lainnya dibutuhkan dalam penelitian berupa buku dan alat tulis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kunjungan ke SMP Negeri 5 Pulau Haruku dan menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah tersebut serta berkoordinasi dengan kepala sekolah, kaur kurikulum dan para wali kelas. Selanjutnya peneliti melakukan tatap muka dengan siswa di kelas dan membagikan angket penelitian, khususnya kepada siswa yang masuk dalam kategori peringkat 10 besar kelas, baik kelas VII, kelas VIII maupun kelas IX.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan angket. Pada tahap ini pula peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya, untuk mendukung data temuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melaksanakan penyelidikan dengan panca indera secara aktif terutama terhadap obyek. Penulis mengumpulkan data yang diinginkan dengan pengamatan panca indera secara langsung terhadap situasi dan kondisi sekolah, yang meliputi:

- a. Raport Siswa pada semester sebelumnya.
- b. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Pulau Haruku
- c. Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 5 Pulau Haruku
- d. Keadaan siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku, dan lain-lain.

2. Angket/Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lain yang ia ketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui perilaku siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku.

²⁷*Ibid.*, hlm. 152.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pendukung yang ada relevansinya dengan masalah penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi, artikel, dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif yang bertujuan untuk melihat korelasi antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku.

1. Analisis Angket Perilaku Siswa

Angket penelitian untuk perilaku siswa terdapat 15 item pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh nilai dari variabel X (Perilaku Siswa). Angket yang digunakan dibagikan kepada siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku yang ditetapkan sebagai sampel. Nilai untuk angket akan diperoleh dengan menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator dan Skor Penilaian Angket

Indikator	Skor
Ya, Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Jarang	1
Tidak pernah	0

2. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai raport masing-masing siswa berprestasi pada semester sebelumnya.

3. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara perilaku siswa dengan prestasi belajar di SMP Negeri 5 Pulau Haruku, maka dapat dianalisis menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y (nilai r_{hitung})
 $\sum x$: Jumlah x
 $\sum y$: Jumlah y
 $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap skor dari x dan y
 N : Banyaknya subjek.²⁸

Untuk memperoleh nilai derajat bebas (DB), digunakan rumus:

$$db = N - nr$$

Dimana:

- db = Derajat kebebasan
 N = Banyaknya sampel
 nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Setelah memperoleh nilai koefisien korelasi (nilai r_{hitung}) dan nilai derajat bebas (db), maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis seperti tabel berikut:

Tabel 3.2. Pengujian Hipotesis

Variabel	r_{hitung}	db	r_{tabel} 5%
X dan Y	Nilai r_{xy}	N-2	Nilai r_{tabel}

²⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 4.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁹

Kemudian untuk mengetahui besarnya hubungan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat dilihat berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

Selanjutnya nilai r tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:³⁰

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai “r”

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 sampai 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,40 sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,60 sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi.
0,80 sampai 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

²⁹*Ibid.*, hlm. 180.

³⁰*Ibid.*, hlm. 257.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

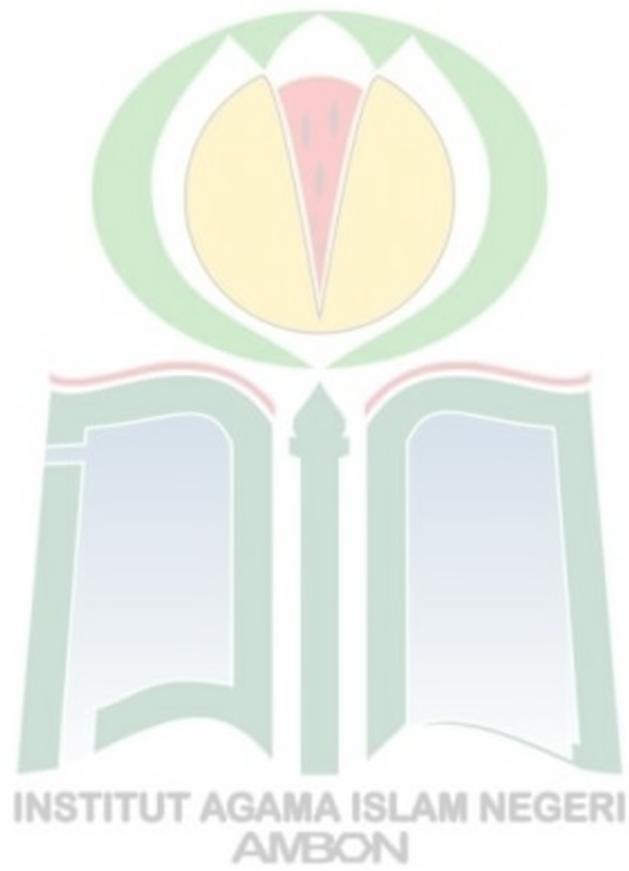
Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan perilaku siswa dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku, dengan nilai r_{hitung} 0,103 < nilai r_{tabel} 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara perilaku siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Pulau Haruku sangatlah lemah dan dianggap tidak ada hubungan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus lebih memperhatikan aktifitas belajar anaknya, baik selama di sekolah maupun di rumah, terutama pada mata pelajaran IPA Biologi.
2. Kepada peneliti yang lain agar dapat melakukan penelitian tentang tingkat partisipasi orang tua dalam konteks yang berbeda terhadap prestasi atau hasil belajar IPA Biologi siswa. Hal ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang baru dan secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mursal, H. M. Taker, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Ma'arif, 1981).
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987).
- Ariwahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya : UNESA, 2005).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2002).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993).
- Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012).
- Nurasiyah. *Skripsi: Pengaruh tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonom Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Nurul Falah Pekanbaru.* (Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau, 2011).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Agung, 1991).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, . 2006).

-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 1984).

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Yuli Hidayati. *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di SMK Taman Siswa Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Oikonomia Volume 2 Nomor 1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988).



Lampiran 1:

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan Nama Sekolah



Foto 2. Kondisi Gedung dan Halaman Sekolah



Foto 3. Peneliti Membagikan Angket Kepada Siswa



Foto 4. Peneliti Menjelaskan Pengisian Angket Kepada Siswa



Foto 5. Peneliti Mengontrol Kelas

Lampiran 2:

ANALISIS ANGKET PERILAKU SISWA (X)

No. Angket	Inisial Siswa	Skor Item Pertanyaan															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	UMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	57	95
2	NP	4	3	2	4	4	0	4	4	2	2	2	4	2	4	4	45	75
3	KM	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	51	85
4	SJNP	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	1	3	4	48	80
5	RK	3	4	1	3	3	0	4	4	1	3	3	4	1	3	3	40	66.67
6	SP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	52	86.67
7	RTM	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	51	85.00
8	ART	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	46	76.67
9	ILT	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	43	71.67
10	CLP	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	40	66.67
11	NT	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	52	86.67
12	DP	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	0	1	4	44	73.33
13	BK	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	0	2	4	45	75.00
14	HM	1	3	1	3	4	1	4	4	1	4	2	2	1	1	2	34	56.67
15	SPP	3	4	1	3	3	0	4	4	1	3	3	4	0	1	4	38	63.33
16	JT	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	48	80.00
17	FAST	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	47	78.33
18	RT	4	4	1	3	4	4	4	1	4	2	4	2	2	1	2	42	70
19	MKT	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	40	66.67
20	ST	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	4	3	3	1	36	60
21	NM	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	53	88.33
22	HT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	57	95
23	SSNM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
24	MT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58	96.67
25	KT	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	45	75
26	WK	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	45	75
27	NST	4	3	2	4	4	1	4	4	2	2	2	4	2	4	4	46	76.67
28	YKT	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	42	70
29	FM	3	2	3	1	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	4	36	60
30	AP	3	2	1	4	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	2	35	58.33

Sumber: Data Primer, 2020.

Lampiran 3:

**DAFTAR NILAI RAPORT
PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 5 HARUKU
(VARIABEL Y: PRESTASI BELAJAR)**

No.	Inisial Siswa	Nilai Raport
1	UMM	95,35
2	NP	94,45
3	KM	93,95
4	SJNP	92,75
5	RK	92,75
6	SP	91,45
7	RTM	90,95
8	ART	89,90
9	ILT	89,45
10	CLP	89,00
11	NT	99,75
12	DP	97,9
13	BK	97,45
14	HM	97,20
15	SPP	94,45
16	JT	93,45
17	FAST	93,10
18	RT	92,95
19	MKT	92,45
20	ST	92,40
21	NM	92,35
22	HT	92,10
23	SSNM	91,95
24	MT	91,45
25	KT	90,40
26	WK	90,20
27	NST	90,10
28	YKT	90,00
29	FM	89,95
30	AP	89,45

Sumber : Data Primer, 2020.

Lampiran 4:

ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT

No.	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
1	95	95,35	9025	9091,62	9058,25
2	75	94,45	5625	8920,80	7083,75
3	85	93,95	7225	8826,60	7985,75
4	80	92,75	6400	8602,56	7420,00
5	66,67	92,75	4444,89	8602,56	6183,64
6	86,67	91,45	7511,69	8363,10	7925,97
7	85	90,95	7225	8271,90	7730,75
8	76,67	89,9	5878,29	8082,01	6892,63
9	71,67	89,45	5136,59	8001,30	6410,88
10	66,67	89,00	4444,89	7921,00	5933,63
11	86,67	99,75	7511,69	9950,06	8645,33
12	73,33	97,9	5377,29	9584,41	7179,01
13	75	97,45	5625	9496,50	7308,75
14	56,67	97,2	3211,49	9447,84	5508,32
15	63,33	94,45	4010,69	8920,80	5981,52
16	80	93,45	6400	8732,90	7476,00
17	78,33	93,10	6135,59	8667,61	7292,52
18	70	92,95	4900	8639,70	6506,50
19	66,67	92,45	4444,89	8547,00	6163,64
20	60	92,40	3600	8537,76	5544,00
21	88,33	92,35	7802,19	8528,52	8157,28
22	95	92,10	9025	8482,41	8749,50
23	100	91,95	10000	8454,80	9195,00
24	96,67	91,45	9345,09	8363,10	8840,47
25	75	90,40	5625	8172,16	6780,00
26	75	90,20	5625	8136,04	6765,00
27	76,67	90,10	5878,29	8118,01	6907,97
28	70	90,00	4900	8100,00	6300,00
29	60	89,95	3600	8091,00	5397,00
30	58,33	89,45	3402,39	8001,30	5217,62
Σ	2293,35	2779,05	179336,93	257655,42	212540,68

Sumber : Analisis Data Primer, 2020.

Nilai-nilai tersebut di atas kemudian dihitung dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.212540,69 - (2293,35) \cdot (2779,05)}{\sqrt{(30.179335,93 - (2293,35)^2) \cdot (30.257655,42 - (2779,05)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6376220,63 - 6373334,32}{\sqrt{(5380078,01 - 5259454,22) \cdot (7729662,53 - 7723118,90)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2886,31}{\sqrt{(120623,78)(6543,62)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2886,31}{\sqrt{789316497,20}}$$

$$r_{xy} = \frac{2886,31}{28094,78}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,103}$$